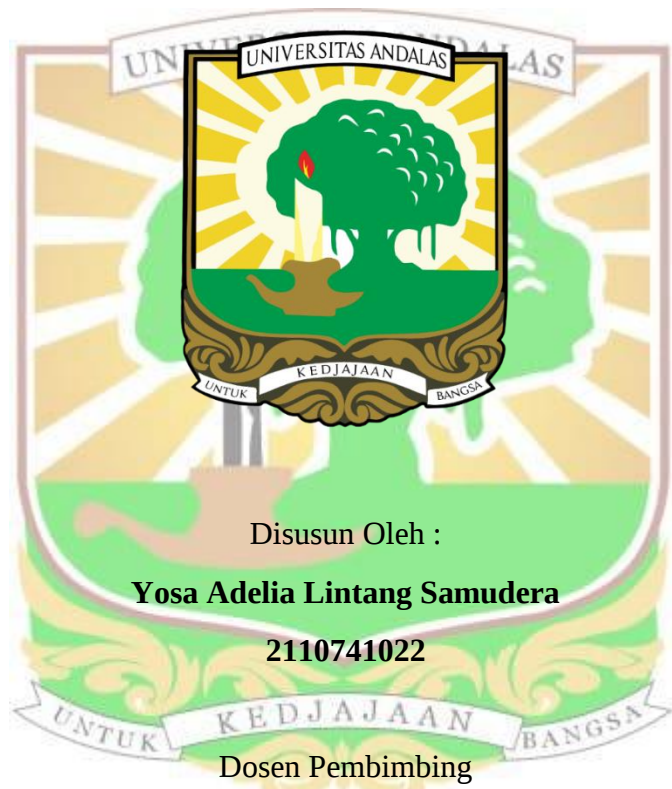


**NILAI RELIGI DAN BUDAYA MINANGKABAU
DALAM NOVEL *BUYUNG QORI* DAN *UPIK KABUN*:
TINJAUAN STRUKTURALISME GENETIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
pada Program Studi Sastra Minangkabau



Disusun Oleh :

Yosa Adelia Lintang Samudera

2110741022

Dosen Pembimbing

1. **Dr. Satya Gayatri, M.Hum.**
2. **Okta Firmansyah, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Yosa Adelia Lintang Samudera. 2110741022, skripsi dengan judul “**Nilai Religi dan Budaya Minangkabau dalam Novel Buyung Qori dan Upik Kabun: Tinjauan Strukturalisme Genetik**”. Program Studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang, 2025.

Penelitian ini membahas nilai religi dan budaya Minangkabau dalam novel *Buyung Qori dan Upik Kabun* karya Fauziah Ridhwan dengan menggunakan teori strukturalisme genetik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, yang pada masa kini mulai memudar akibat arus globalisasi. Novel *Buyung Qori dan Upik Kabun* dipilih karena merepresentasikan kehidupan masyarakat Minangkabau ketika falsafah tersebut masih melekat kuat. Melalui teori strukturalisme genetik, penelitian ini memperlihatkan bagaimana novel ini menyajikan kehidupan masyarakat Minangkabau pada masa lalu, yang ditandai dengan tradisi bermalam di surau, merantau, serta adanya sistem kepemimpinan *tungku tigo sajarangan*. Sebagai pengarang, Fauziah menegaskan bahwa falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* dapat membuat kehidupan menjadi lebih baik, sekaligus mengajak untuk kembali menguatkan falsafah tersebut dalam kehidupan Minangkabau masa kini.

Kata Kunci: strukturalisme genetik, nilai religi, budaya Minangkabau, surau, merantau, *tungku tigo sajarangan*

